

Tembung camboran

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186318&lokasi=lokal>

Abstrak

Teks ini berisi 51 buah ?tembung camboran?, di mana masing-masing diuraikan asalnya disertai dengan penjelasan artinya. Yang dimaksud dengan istilah ?tembung camboran? adalah kata majemuk. Namun yang diuraikan disini bukan kata majemuk biasa, tetapi kata dengan dua suku kata, yang diduga berasal dari singkatan dua kata lain berdasarkan homofoni suku katanya. Keterangan asal kata dengan cara ini biasanya disebutkan keratabasa atau etimologi rakyat (folk etymology). K.G.P.A.A. Mangkunagara VII memberikan naskah ini kepada Pigeaud pada bulan April 1932 di Surakarta. Dengan demikian, dapat diperkirakan bahwa penulisan teks-nya dan penyalinannya dalam naskah kecil ini dilaksanakan di Mangkunagaran, sekitar tahun 1930. Terdapat keterangan ?kata majemuk? ini ?kadhapuk dados salingga lajeng dados tembung nami baku? yang menunjukkan bahwa penulis teks ini berusaha untuk mempermodern ilmu bahasa jawa tradisional, sehingga istilah keratabasa sama sekali tidak disebutkan dalam naskah ini. Setelah diperiksa naskah ini segera dialihaksarakan oleh staf Pigeaud di Surakarta. Salinan ketikan naskah ini adalah FSUI/BA.140a.